

JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer
Volume 11, No. 2, Tahun 2020
ISSN: 1978-5119

PERBANDINGAN TRANSAKSI PEMBAYARAN SISTEM OVO DAN CASH

Ulil Amri¹, St Walida Mustamin²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Ulil Amri

E-mail: ulilamri@unismuh.ac.id

Abstract

This type of research is a quantitative research conducted in the Grab community and grab users in Makassar city. This study aims to determine the comparison between payment systems using OVO and payment systems using cash to grab in terms of Islamic Economic Law. In this study consisted of 4 variables including ovo, cash, grabpay and sharia economic law. With a total sample of 60 people, data collection was carried out by distributing questionnaires and interviews. Furthermore, the data obtained were processed using the Smart PLS 2.0M3 Partial Least Square (PLS) method. The results prove that the ovo variable has a very significant effect because the tcount value is greater than ttable on cash and grab variables has a significant positive effect with tcount less than ttable on the Islamic Economic Law variable.

Keywords: Payment Transactions; Ovo; Cash

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dikomunitas Grab dan pengguna ovo pada grab di kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara sistem pembayaran menggunakan ovo dan sistem pembayaran yang menggunakan cash terhadap grab yang ditinjau dari sisi Hukum Ekonomi Syariah. Dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel di antaranya ovo, cash, grabpay dan hukum ekonomi syariah. Dengan total sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner atau angket dan wawancara. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan metode Smart PLS 2.0M3 Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel ovo memiliki pengaruh yang sangat signifikan karena nilai thitung lebih besar dari ttabel terhadap variabel cash dan variabel grab berpengaruh signifikan positif dengan nilai thitung lebih kecil dari ttabel terhadap variabel Hukum Ekonomi Syariah.

Kata kunci: Transaksi Pembayaran; Ovo; Cash

PENDAHULUAN

Transportasi online mulai muncul pada pertengahan tahun 2015. Di mulai dari ojek online yang saat ini sudah hampir ada diseluruh wilayah Indonesia, di antaranya Go-Jek, Grab dan Uber. Tingginya minat konsumen terhadap transportasi online membuat perusahaan berbasis jasa transportasi online tersebut berlomba-lomba menciptakan inovasi untuk menarik minat konsumen. Kemudian Grab menawarkan terobosan baru yakni taksi berbasis online pertama yaitu GrabCar. Grab merupakan penyedia jasa layanan transportasi dengan menggunakan armada motor dan mobil yang saat ini telah memimpin revolusi industri transportasi di wilayah Makassar dan Gowa.

Sistem pemesanan dan pembayaran jasa transportasi dengan sistem online pada GrabCar membuat perkembangan baru dalam sistem transaksi jasa di Indonesia. Sistem transaksi Indonesia yang semula mengenal sistem tunai kini telah beralih pada sistem pembayaran digital yakni contohnya pembayaran dengan menggunakan sistem digital ovo.

Namun, Permasalahan yang terjadi dari sisi informasi, dari sistem transaksi pada Grab dengan menggunakan pembayaran uang digital ovo dengan pembayaran manual Cash. Yang dimana transaksi pembayaran menggunakan uang digital lebih murah dan menarik perhatian pelanggan pengguna jasa transportasi online Grab dibandingkan dengan membayar secara manual (Cash). Sehingga sebagai peneliti yang juga ikut menggunakan aplikasi grab dan fitur-fitur menarik dan promo-promo yang di tawarkan oleh Grab maupun ovo membuat rasa ingin tahu muncul mengenai ovo apakah transaksi dengan uang digital itu sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah, ketika ovo bisa memberikan layanan potongan harga maupun Cashback hingga 100%.

Jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, dimana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut. Transportasi adalah perpindahan dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau), atau mesin. Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan (*trip*) antara asal (*origin*) dan tujuan (*destination*).

Kata *transportation* diartikan oleh Black Law Dictionary sebagai *the removal of goods or persons from one place to another by a carrier*, di mana dalam bahasa Indonesia lebih kurang diartikan sebagai perpindahan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Kata selanjutnya adalah kata online yang dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan sebagai “dalam jaringan”, atau yang lebih dikenal dalam

singkatan “daring”. Pengertian online adalah keadaan komputer yang terkoneksi atau terhubung ke jaringan internet. Transportasi online adalah pelayanan jasa transportasi yang berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan jasa itu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

Variabel Bebas (independent variable). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah transaksi Ovo dan Cash (X).

Variabel terikat (dependent variable). Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Grab (Y).

Populasi adalah kumpulan dari seluruh unit-unit pengamatan yang menjadi objek penelitian dalam suatu penelitian survey. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kota Makassar yang menggunakan Grab. Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih sebanyak 71 orang.

Adapun sampel yang merupakan bagian dari suatu populasi. Maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah seluruh konsumen ovo dan Cash yang menggunakan Grab di Kota Makassar yaitu sebanyak 60 orang. Pada saat penelitian berlangsung menggunakan Rumus sloving, sebagai berikut:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + e^2 \cdot N)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat error (5%)

maka:

$$n = \frac{71}{(1 + (0,05)^2 \cdot 71)}$$
$$n = 60$$

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung objek yang diteliti, yang berupa angket. Sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu yang dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik maupun dari internet. Selanjutnya dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa alat yang mendukung dalam melakukan penelitian ini, yaitu: handphone, alat tulis, serta kamera.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang biasa digunakan yang diadaptasi dari buku Asmani (2011) sebagai berikut:

Observasi adalah pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat di lapangan atau lokasi penelitian yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data-data kongkret di tempat penelitian. Observasi digunakan dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan metode Smart PLS.2.0. Partial Least Square (PLS) adalah suatu metode yang berbasis regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A Word untuk menciptakan dan pembangunan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (Distriburion-Free), artinya data penelitian tidak mengacuh pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan pengembangan metode alternatif dari Structural Equation Modeling (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya yang kompleks datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data maksimal 100.

PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya. PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu inner

model dan outer model. Inner model menentukan spesifikasi hubungan antara kontrak dan kontrak yang lain, sedangkan outer model menentukan spesifikasi hubungan antara kontrak dan indikator-indikatornya. Kontrak terbagi menjadi dua yaitu kontrakeksogen dan kontrak endogen. Kontrak endogen merupakan kontrak penyebab, kontrak yang tidak dipengaruhi oleh kontrak lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan dalam Transaksi Pembayaran dengan Menggunakan Sistem OVO dan Cash

Pelanggan lebih sering memakai sistem pembayaran ovo karena lebih mudah, ada potongan harga dan pastinya lebih murah. Sistem ovo juga lebih memudahkan dalam bertransaksi terutama untuk costumer. Selain untuk bertransaksi di Grab, saldo ovo juga bisa digunakan untuk bertransaksi di restoran yang telah berkerjasama dengan grab. Letak perbedaan yang sangat signifikan pada ovo dan cash adalah ovo memakai uang digital, kalau cash memakai uang tunai langsung. Kemudian Ovo juga menguntungkan pelanggan karena lebih murah dan cash lebih mahal. Untuk segi keefektifannya, karena hasil pembayarannya bisa langsung diterima oleh pihak *driver* kemudian dari segi costumer lebih efektif cash karena bisa dibayarkan langsung tidak ada tanggungan, kalau ovo terkadang saldonya habis maka pihak driver harus menunggu. Tapi ovo juga ada sisi efektifnya yaitu pada saat costumer tidak mempunyai uang cash maka bisa menggunakan uang simpanan atau saldo pada ovo.

Risiko pada layanan ovo terhadap driver pasti ada, terutama pada pihak driver, jika ada kendala teknis seperti ada permasalahan kendaraan maka pihak driver yang menyelesaikan sendiri. Kalau resiko dari pihak costumer yaitu kebetulan saldo habis dan tidak cukup untuk membayar, maka secara tidak langsung harus berhutang dulu sama driver karena belum bisa membayar dihari itu juga. Kelebihan dari ovo dan cash yaitu kalau cash bisa menerima tunai secara langsung, jadi misalkan sewaktu-waktu uang sudah ada dipegang. Kekurangannya kalau misalkan membayarnya memakai uang lebih dan tidak ada kembalian maka itu yang membingungkan. Kemudian untuk pihak costumer kelebihanannya bisa langsung membayar, kemudian transparan juga sistem pembayarannya dan jumlah ongkosnya. Jadi dari pihak *driver* maupun costumer sama-sama tahu. Keuntungan ovo itu sendiri terutama untuk costumer yaitu pasti lebih murah, dapat point kemudian bisa ditukarkan dengan *voucher*. Banyak jenis *voucher* seperti voucher makanan dan minuman dan yang lainnya. Kemudian banyak promo dan potongan harga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara sistem pembayaran menggunakan ovo dan menggunakan cash sudah sangat jelas, baik dari kelebihan dan kekurangan masing-masing. Perbedaan yang paling terlihat adalah perbedaan harganya, kalau menggunakan ovo lebih murah sedangkan jika menggunakan cash lebih mahal. Kemudian dari segi ke efektifan juga sangat berbeda yaitu banyak driver maupun costumer mereka mengatakan bahwa lebih efektif menggunakan cash karena uang bisa langsung dibayarkan ditempat secara tunai dan langsung bisa diterima oleh pihak driver. Kemudian untuk costumer sendiri mereka lebih banyak yang menggunakan ovo karena lebih murah.

Tinjau dari Hukum Ekonomi Syari'ah Transaksi Pembayaran dengan Menggunakan Sistem OVO dan Cash

Berdasarkan hasil penelitian penullis telah memenuhi rukun dan syarat ijarah. Syarat dan rukunnya yaitu:

1. Rukun Ijarah:

- a. 'aqaid, yaitu mu'jir (orang yang menyewakan) dan musta'jir (orang yang menyewa);
- b. Shighat, yaitu ijab dan qabul;
- c. Ujrah (uang sewa atau upah); dan
- d. Manfaat baik manfaat dari suatu barang yang disewa atau jasa dan tenaga dari orang yang bekerja.

2. Syarat Ijarah:

- a. Syarat terjadinya akad (syarat in'iqad)
- b. Syarat nafadz (berlangsungnya akad)
- c. Syarat sahnya akad
- d. Syarat mengikatnya akad

3. Syarat sah ijarah:

- a. Kedua orang yang berakad harus tabligh dan berakal.
- b. Menyatakan kerelaanya untuk melkukan akad ijarah.
- c. Manfaat yang menjadi objek ijarah harus diketahui secara sempurna.
- d. Objek ijarah boleh diserahkan dan dipergunakan secara kangsung dan tidak bercacat.
- e. Manfaat dari objek yang diijarahkan harus yang dibolehkan agama, maka tidak boleh ijarah terhadap maksiat. Seperti memperkerjakan seseorang untuk mengajarkan ilmu sihir atau mengupah orang untuk membunuh orang lain.
- f. Upah/sewa dalam akad harus jelas dan sesuatu yang berharga atau dapat dihargai dengan uang sesuai dengan adat kebiasaan setempat.

Kemudian berdasarkan sistematika ovo yang dijalankan oleh perusahaan Grab Indonesia sebagai berikut:

1. Pihak yang bertransaksi dalam aplikasi grab adalah costumer dan perusahaan (dalam hal ini ialah Grab)
2. Costumer tidak memiliki rekening dalam arti rekening bank, nasabah hanya memiliki rekening di aplikasi grab.
3. Customer bertransaksi langsung dengan grab dengan mendeposit sejumlah dana tersebut di ovo untuk pembayaran atas jasa grab yang akan dimanfaatkannya.
4. Grab memberikan discount tertentu kepada customer sebagai pengguna grab.

Berdasarkan gambaran tersebut, maka bisa diidentifikasi bahwa substansi transaksinya adalah jual beli jasa untuk manfaat yang akan di serah terimakan dengan discount tertentu bagi pengguna. Akad grab bukan utang/pinjaman, tetapi jual beli jasa. Deposit itu sebagai upah yang dibayarkan dimuka. Juga costumer tidak bermuamalah dengan bank tetapi dengan pihak grab seperti halnya e-money.

Dengan demikian, berdasarkan syarat dan rukun ijarah kemudian juga berdasarkan sistem ovo, dapat disimpulkan bahwa skema ovo ini masuk dalam kategori *ijarah maushufah fi dzimmah*, di mana pelanggan adalah pihak ajir (penyewaa/pengupah) dan grab adalah pihak *muajir* (yang disewa/dipekerjakan) dimana deposit Top-Up adalah bentuk pembayaran ujah di muka. *Ujah* (fee) dibayar muka, manfaat dibayar setelahnya. Karena akadnya ijarah mushufah fi dzimmah, kebijakan pemberian discount merupakan hak pihak yang menyewakan jasa grab untuk sebagai pemberian yang dibolehkan oleh syara.

Deskripsi Hasil Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari Perbandingan Sistem Transaksi Cash dan Ovo Pada Jasa Transportasi Online di Kota Makassar dan data diolah menggunakan model Smart PLS 2.0.

Tabel 1. OVO

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X ₁ (Fleksibel)	28	25	-	-	-
2	X ₂ (Ekonomis)	27	19	16	-	-
3	X ₃ (Efisien)	22	19	19	-	-

Kesimpulan:

1. X₁= Untuk indikator (Fleksibel) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 28 responden atau 46.66%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel ovo.
2. X₂ = Untuk indikator (Ekonomis) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 27 responden atau 45%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel ovo.
3. X₃ = Untuk indikator (Efisien) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 22 responden atau 36.66%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel ovo.

Tabel2. Cash

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X ₄ (Transparan)	20	27	13	-	-
2	X ₅ (Aman)	25	25	10	-	-
3	X ₆ (Tunai)	13	20	20	-	1

Kesimpulan:

1. X₄ = Untuk indikator (Transparan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 27 responden atau 45%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel Cash.
2. X₅ = Untuk indikator (Aman) yang memiliki kategori setuju sebanyak 25 responden atau 41.66%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel Cash.
3. X₆ = Untuk indikator (Tunai) yang memiliki kategori setuju sebanyak 20 responden atau 33.33%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel Cash.

Tabel 3. Grab

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y ₁ (Pelayanan)	18	29	11	-	2
2	Y ₂ (Terpercaya)	18	18	25	-	-
3	Y ₃ (Mudah dijangkau)	23	19	16	-	2

Kesimpulan:

1. Y_1 = Untuk indikator (Pelayanan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 29 responden atau 48.33%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel Grab.
2. Y_2 = Untuk indikator (Terpercaya) yang memiliki kategori setuju sebanyak 18 responden atau 30%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel Grab.
3. Y_3 = Untuk indikator (Mudah dijangkau) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 23 responden atau 38.33%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel Grab.

Tabel 4. Hukum Islam

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y_4 (Proses)	18	24	18	-	-
2	Y_5 (Promosi)	21	25	14	-	-
3	Y_6 (Harga)	14	20	26	-	-

Kesimpulan:

1. Y_4 = Untuk indikator (Proses) yang memiliki kategori setuju sebanyak 24 responden atau 40%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel Hukum Islam.
2. Y_5 = Untuk indikator (Promosi) yang memiliki kategori setuju sebanyak 25 responden atau 41.66%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel Hukum Islam.
3. Y_6 = Untuk indikator (Harga) yang memiliki kategori setuju sebanyak 20 responden atau 33.33%. Indikator ini dapat mempengaruhi variabel Hukum Islam

Hipotesis

1. Hipotesis variabel cash berpengaruh terhadap variabel grab

Hasil pengujian outer model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *cash* memiliki pengaruh terhadap variabel grab sebesar 1,18513 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa pada t_{hitung} 1,18513 lebih kecil dari t_{tabel} 2,00172, menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 ditolak karena tidak terdapat pengaruh antara variabel *cash* terhadap variabel grab.

2. Hipotesis variabel cash berpengaruh terhadap hukum Islam

Hasil pengujian outer model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *cash* memiliki pengaruh terhadap variabel grab sebesar 8.278299 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t

menunjukkan bahwa pada t_{hitung} 8.278299 lebih besar dari t_{tabel} 2,00172, menunjukkan bahwa pada jawaban hipotesis 2 berpengaruh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

3. Hipotesis variabel cash berpengaruh pada ovo

Hasil pengujian outer model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel cash memiliki pengaruh terhadap variabel grab sebesar 6.101061 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa pada t_{hitung} 6.101061 lebih besar dari t_{tabel} 2,00172, menunjukkan bahwa pada jawaban hipotesis 3 berpengaruh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

4. Hipotesis variabel hukum Islam terhadap grab

Hasil pengujian outer model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel cash memiliki pengaruh terhadap variabel grab sebesar 1.033022. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa pada t_{hitung} 1.033022 lebih kecil dari t_{tabel} 2,00172, menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 ditolak karena terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel cash terhadap variabel grab.

5. Hipotesis ovo berpengaruh terhadap grab

Hasil pengujian outer model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel cash memiliki pengaruh terhadap variabel grab sebesar 1.032407 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa pada t_{hitung} 1.032407 lebih kecil dari t_{tabel} 2,00172, menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 ditolak karena terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel cash terhadap variabel grab.

6. Hipotesis variabel ovo terhadap hukum Islam

Hasil pengujian outer model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel cash memiliki pengaruh terhadap variabel grab sebesar 3.088306 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa pada t_{hitung} 3.088306 lebih besar dari t_{tabel} 2,00172, menunjukkan bahwa pada jawaban hipotesis 3 berpengaruh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

KESIMPULAN

Variabel OVO merupakan uang digital yang berpengaruh dalam Grab untuk pembayaran disetiap transaksinya, kemudian untuk sistem pembayarannya customer harus melakukan Top-Up bisa melalui driver

langsung, ataupun Top-Up di Indomaret maupun di bank. Hal ini sudah sesuai dengan penjelasan di dalam teori terkait dengan sistem ovo tersebut.

Variabel Cash berpengaruh dengan costumer yang menggunakan cash dan untuk sebagian driver. Sistem pembayaran dengan menggunakan cash yaitu merupakan sistem pembayaran secara tunai langsung dan dibayar di tempat, sudah sesuai dengan teori yang telah penulis jelaskan bahwa pembayaran cash merupakan pembayaran atas barang atau jasa secara tunai, di mana pihak pembeli/pelanggan yang menggunakan grab menyerahkan uang sebaai bukti pembayaran sebesar harga barang yang dibeli bersamaan dengan surat pesanan. Pembayaran tunai ini biasanya dilakukan dengan menggunakan uang tunai.

Pembayaran ovo lebih murah dari pada cash adalah karena itu merupakan trik dari marketing di mana dari sistem ovo itu ada subsidi dari investor dan itu merupakan edukasi cashless yang di palikasikan dalam sistem ovo.

DAFTAR PUSTAKA

- A Kari, Adiwarman. 2007. *BANK ISLAM: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Barkatullah, Abdul Halim dan Teguh Prasetyo. 2006. *Bisnis E-Commerce "Studi Sistem Keamanan dan Hukum di Indonesia"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Firdausi, Djaelani, 2017. *Islamic Marketing Management*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Geistiar Yoga, Pratama and Aminah Suradi. 2016. "Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Transportasi Online Dari Tindakan Penyalahgunaan Pihak Penyedia Jasa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen." *Diponegoro Law Journal* 5.3
- Hengky Latan, Imam Ghozali. 2015. *Partial Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart Pls 3.0 untuk penelitian empiris*, Semarang.
- Kominfo. 2015. "Indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia," (Diakses pada 11 November 2019, 21.00).
- Margono, S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Miru, Ahmadi dan Sutarman Yodo. 2015. *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- Nur Azizah Affandy, Zulkifli Lubis, "Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Trayek LYN Merah Jurusan Sukodi, (Jurnal Tehnika: Vol 5 No.2 September 2013)
- Pandoyono. 2014. Metodologi Penelitian Keuangan Dan Bisnis, Bogor: IN MEDIA.
- Prasetyo, Bambang. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, Freddy. 2006, Measuring Customer Satisfactio, Teknik mengukur dan strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Plus Analisis Kasus PLN-JP, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Setiani, Baiq. 2015. Prinsip-prinsip Pokok Pengelolaan Jasa Transportasi Udara. Jurnal Ilmiah Widya
- Soemitra, Andri 2019. Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah Jakarta: Prenamedia Group
- Soemitro, Rahma. 2011. Hukum Ekonomi Syariah, Jakarta: Kencana-Prenada Media Group
- Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta
- Suigiyono. 2003. Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Metodologi Penelitian, Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Tarmizi, Erwandi. 2017. Harta Haram Muamalah Kontemporer, Bogor: PT.Berkat Mulia Insani.
- Tarmizi, Erwandi. 2017. Harta Haram Muamalat Kontemporer, Bogor: P.T. Berkat Mulia Insani
- Umar, Husain. 2001. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wahyu, Utami. 2017. Pengantar Hukum Bisnis, Jakarta: Jala Permata Aksara

Link

- <https://alpari-finance.com/id/beginner/glossary/cash/> (Diakses pada hari Rabu, 20 November 2019, pukul 22.08 WIB).
- <https://academia.edu/37759058/Grab> (Diakses pada tanggal 11 November, 2019 pukul 21.00).